



**PENGARUH PENGETAHUAN, RISIKO, PROMOSI TERHADAP MINAT
BERINVESTASI REKSA DANA BAGI GENERASI Z DI KOTA JAMBI****Siti Asni Nasution***sitiasninasution@gmail.com*

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Efni Anita*efnianita@uinjambi.ac.id*

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Ogi Saputra*ogisaputra0111@uinjambi.ac.id*

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Korespondensi penulis : *sitiasninasution@gmail.com*

Abstract The research results show that investment knowledge (X1) does not have a significant effect on investment interest (Y). This is proven by carrying out a statistical test which produces a significant Tcount value of $0.484 < T_{table} 1.661$ and a sig value of $0.630 > 0.50$, which means that H_0 is accepted and H_a is rejected. Investment risk (X2) shows that there is a significant influence on investment interest (Y). This can be proven by a Tcount value of $2.988 > T_{table} 1.661$ and a sig value of $0.004 > 0.50$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Investment promotion (X3) shows that there is a significant influence on investment interest (Y). This can be proven by a Tcount value of $4.538 > T_{table} 1.661$ and a sig value of $0.001 > 0.50$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Investment knowledge, investment risk and investment promotion together have a significant effect on investment interest. This is known by the significant values for (X1), (X2) and (X3) which simultaneously have an effect on (Y) of $0.001 < 0.05$ and the value of $f_{count} > f_{table} (34.090 > 2.700)$. The coefficient of determination shows that the influence of the independent variables (X1), (X2) and (X3) on (Y) has an influence of 50.1% and the remaining 49.9% is influenced by other variables outside of those that were not carefully studied in this research. So it can be concluded that there is one variable (X1) where H_a is rejected and H_0 is accepted and 2 variables (X2), (X3) where H_a is accepted and H_0 is rejected. This means that the higher the knowledge, the risk taken will not affect interest in investing

Keywords : Investment Knowledge, Investment Risk, Investment Promotion, Investment Interest

Abstrak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji statistik yang menghasilkan nilai signifikan $Thitung 0,484 < T_{tabel} 1,661$ dan nilai sig $0,630 > 0,50$, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Risiko investasi (X2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $Thitung 2,988 > T_{tabel} 1,661$ dan nilai sig $0,004 > 0,50$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Promosi investasi (X3) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai $Thitung 4,538 > T_{tabel} 1,661$ dan nilai sig $0,001 > 0,50$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Pengetahuan investasi, risiko investasi dan promosi investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut diketahui dengan nilai signifikan untuk (X1), (X2) dan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap (Y) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel} (34,090 > 2,700)$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X1), (X2) dan (X3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar sebesar 50,1% dan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak teliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat satu variabel (X1) yang H_a ditolak dan H_0 diterima dan 2 variabel (X2), (X3) yang H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan maka risiko yang di ambil tidak akan berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

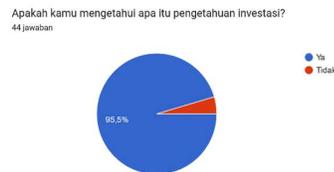
Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Promosi investasi, Minat Berinvestasi.

LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya zaman, semakin banyak instrument investasi yang dianggap ideal salah satunya ialah reksadana. Terdapat dua jenis reksadana yaitu Reksadana syariah ialah reksadana yang dijalankan sesuai hukum syariah. Reksadana syariah merupakan efek syariah yang dijalankan dengan penghimpunan dana dari individu dengan diterbitkannya reksadana yang sesuai dengan syariat Islam. Efek syariah harus menjadi objek investasi dari reksadana syariah. Akad dasar yang digunakan adalah wakalah bilujroh dan dapat berbeda sesuai jenis reksadananya.

Rendahnya minat generasi Z untuk berinvestasi khususnya pada reksadana syariah membuat OJK melakukan berbagai hal untuk menarik perhatian generasi Z. Terdapat beberapa indikator minat berinvestasi pada masyarakat khususnya pada generasi Z diantaranya: (a) indikator pertama, keinginan untuk mencari tahu jenis suatu investasi, minat berinvestasi dapat ditandai dengan munculnya keinginan untuk mengetahui lebih dalam jenis investasi; (b) Indikator kedua, meluangkan waktu untuk mempelajari investasi. Minat berinvestasi dapat dilihat dengan munculkan kerelaan meluangkan waktu untuk mendalami lebih jauh mengenai suatu investasi; (c) indikator ketiga, mencoba untuk Berinvestasi. Minat berinvestasi ditandai dengan munculkan keinginan untuk mencoba berinvestasi

Gambar 1.1. Diagram Tentang Pengetahuan Investasi



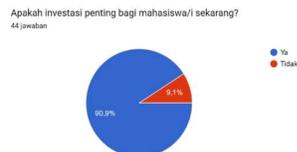
Dari hasil observasi diagram diatas hasil kuesioner terdapat 95,5% mahasiswa mengetahui tentang pengetahuan investasi.¹

Gambar 1.2. Diagram Tentang Minat Investasi



Dari hasil observasi diagram diatas hasil kuesiaoner terdapat 27,3% mahasiswa menjawab tidak tentang minat berinvestasi dan 72,7% mahasiswa menjawab ya tentang minat berinvestasi.²

Gambar 1.3. Diagram Tentang Pentingnya Investasi Bagi Mahasiswa



¹ Hasil Observasi 30 November 2023, t.t.

² Hasil Observasi 30 November 2023.

Hasil observasi diatas tentang pentingnya investasi bagi mahasiswa terdapat 9,1% yang menjawab tidak dan 90,9% yang menjawab ya karena masih ada sebagian mahasiswa yang tidak ingin berinvestasi atau masih belum paham tentang berinvestasi.³

Gambar 1.4. Diagram Tentang Seorang Investor Mempromosikan Investasi



Hasil observasi diatas menunjukkan bahwa 9,1% menjawab tidak dan 90,9% menjawab ya. Karena masih ada sebagian mahasiswa tersebut takut jika seorang investor menawarkan sebuah investasi bodong atau pun investasi ilegal.⁴

Gambar 1.5. Diagram Tentang Risiko Saat Berinvestasi



Dari diagram diatas menunjukkan 29,5% mahasiswa menjawab tidak dikarenakan mereka masih takut dalam mengambil resiko saat berinvestasi. Dan 70,5% mahasiswa menjawab ya karena mereka berani mengambil resiko tanpa takut akan kerugian.⁵

Penelitian ini terfokus terhadap 3 kampus yang dijadikan sebagai objek untuk penelitian yaitu kampus UIN STS JAMBI, UNJA, dan UNBARI. Dari 3 kampus tersebut apakah para mahasiswa/i telah mengetahui tentang pengaruh pengetahuan risiko, promosi terhadap minat berinvestasi reksa dana atau masih ada yang belum tau tentang investasi reksa dana itu sendiri

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Risiko, Promosi Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Bagi Generasi Z Di Kota Jambi.”**

KAJIAN TEORITIS

1. Theory of Reasoned Action

Theory of Reasoned Action bisa disingkat dengan TRA, adalah teori untuk memahami perilaku manusia. Menurut pendapat psikologi sosial adanya faktor penentu apakah seorang melakukan perilaku tertentu, dengan adanya niat dalam berperilaku. Jadi disimpulkan didalam teroi ini menekankan peran “niat” seorang untuk memilih akan terjadi atau tidaknya suatu perilaku.⁶

³ Hasil Observasi 30 November 2023.

⁴ Hasil Observasi 30 November 2023.

⁵ Hasil Observasi 30 November 2023.

⁶ Icek Ajzen dan Martin Fishbein, *Memahami Sikap Dan Memprediksi Perilaku Sosial*, Pbk. ed (Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall Englewood Cliffs, N.J., 1980).

2. Theory of Planned Behavior

Teori ini dikembangkan dari teori sebelumnya yaitu Theory of Reasoned Action. Pengertian Theory of Planned Behavior adalah asumsi pribadi / orang yang bertindak secara wajar. Orang pada umumnya bertindak rasional serta memikirkan konsekuensi menurut tindakan mereka sebelum menetapkan perilaku tersebut.⁷

3. Pengetahuan Minat

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah, keinginan.⁸

4. Generasi Z

Generasi z merupakan generasi yang lahir di tahun 1996-2010 (disebut *Generation*, *Generasi Net*, *Generasi Internet*). Menurut data BPS 2023 jumlah penduduk generasi z adalah sekitar 60 juta orang. Data ini tertuang dalam publikasi BPS bertajuk Statistik Indonesia 2023 yang terbit pada Februari 2023. Pertumbuhan dari generasi ke generasi diiringi dengan modernisasi.

5. Reksa Dana

Hal ini tercantum didalam Undang-Undang Dasar 1954 Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat 27 yaitu :“*Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi*”. Investasi reksa dana hadir dengan cara, mengumpulkan modal dari dana orang - orang yang akan berinvestasi serta kemauan para investor dalam berinvestasi, namun tidak memiliki cukup waktu serta pengetahuan yang luas tentang investasi.⁹

METODE PENELITIAN

1. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan kinerja pengaruh pengetahuan, risiko, promosi terhadap minat berinvestasi reksadana bagi generasi z pada masyarakat kota jambi.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan secara purposive pada mahasiswa universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, universitas jambi, dan universitas batanghari angkatan 2022. Penelitian ini dimulai bulan ini sampai bulan juli 2024.

3 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data merujuk pada informasi dan detil yang diperoleh dari suatu studi. Sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

a. Data primer

Informasi yang diperoleh secara langsung dari pelanggan melalui kuesioner penelitian yang diberikan kepada partisipan penelitian.

b. Data sekunder

Data skinder dapat dikelompokkan menjadi sumber informasi internal dan eksternal.

⁷ Icek Ajzen, “Teori Perilaku Terencana, Perilaku Organisasi dan Proses Keputusan Manusia.” 50, no. 2 (1991): 11–39.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, *Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa., 2013).*, t.t.

⁹ Asril Sitompul, *Reksa Dana (Pengantar dan Pengenalan Umum)*, 1 ed. (PT Citra Aditya Bakti, 2000).

4. Populasi dan Sampel

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah 3 kampus yang ada di kota jambi, yaitu kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Jambi, Universitas Batanghari. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang diambil secara purposive. Tabel dibawah adalah hasil dari kuesioner yang diisi oleh para responden.

Tabel 3.1. Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022 Dari 3 Kampus Yang Ada Di Jambi

No	Nama kampus	Tahun Angkatan 2022
1	Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi	20.192
2	Universitas Jambi	29.423
3	Universitas Batanghari	4.726
	Total	54.341

Sumber: PDDikti (pangkalan data pendidikan tinggi)

Pemilihan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat 5%. Rumus ini dapat digunakan untuk menentukan ukuran sampel yang telah di ketahui jumlahnya sebanyak 54.341 mahasiswa. Adapun bentuk rumus solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian yang diinginkan (persen ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel yaitu:

$$n = \frac{54.341}{1 + 54.341 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{54.341}{1 + (2717.05)}$$

$$n = \frac{54.341}{136,85}$$

$$n = 397.$$

5. Metode Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan 5 jenjang skala yaitu:

Tabel 3.2. Inastrumen Skala Likert

No	Instrumen	Skala Likert
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

6. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi bebrapa pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada rsponden untuk dijawabnya.

Skala yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi atau sekelompok orang tentang kejadian yang diteliti.

2. Observasi

Observasi, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, peraba dan pengecap. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

3. Interview

Interview (Wawancara) adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.¹⁰

7. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.3. Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pengetahuan Investasi (X ₁)	Pengetahuan Investasi merupakan interpretasi wajib dimiliki individu mengenai beragam prospek yang menaungi investasi, seperti mengikuti sekolah pasar modal serta ikut berpartisipasi dalam seminar	1.Pengetahuan Dasar Investasi 2.Mengetahui Tujuan Investasi 3.Ospek yang menaungi investasi	Skala likert
2	Risiko Investasi (X ₂)	Risiko ialah peluang terjadinya mengalami suatu penyimpangan serta tidak sesuai apa yang diharapkan	1.Pengetahuan akan tentang risiko 2.Mengetahui tujuan dari resiko investasi 3.Fungsi risiko dalam berinvestasi	Skala likert
3	Promosi Investasi (X ₃)	Promosi dalam situasi social marketing sebagai sarana peralihan perilaku yang dipromosikan untuk menarik perhatian konsumen, dengan	1.Pengetahuan akan tentang promosi 2.Mengetahui tujuan dari promosi investasi.	Skala likert

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

		mengiklankan melalui berbagai jejaring sosial	3.Strategi yang dilakukan saat berinvestasi	
4	Minat Investasi (Y)	Minat Investasi ialah hasrat yang timbul pada individu untuk mengetahui segala sesuatu serta mengumpulkan informasi yang berkaitan suatu investasi sebelum tahap pelaksanaan dalam berinvestasi	1.Rencana untuk berinvestasi di waktu yang akan datang 2.Keinginan berinvestasi di reksadana di waktu yang akan datang 3.Keinginan menjadi seorang investor di waktu yang akan datang	Skala likert

8. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS. Alat analisis data yang berupa uji asumsi klasik (meliputi uji validitas, realibilitas, analisis deskriptif, asumsi klasik, normalitas, mutikolonialiritas, dan heteroskedastisitas)¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid atau reliabel, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil enelitian. Berikut hasil dari uji kualitas data.

a. Uji Validitas

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	keterangan
X1.1	0,733	0,1946	VALID
X1.2	0,707	0,1946	VALID
X1.3	0,372	0,1946	VALID
X1.4	0,451	0,1946	VALID
X1.5	0,663	0,1946	VALID

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner tentang pengetahuan investasi dalam penelitian ini valid.

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Risiko Investasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	keterangan
X2.1	0,796	0,1946	VALID
X2.2	0,811	0,1946	VALID
X2.3	0,751	0,1946	VALID
X2.4	0,585	0,1946	VALID
X2.5	0,623	0,1946	VALID

Data diolah menggunakan SPSS

¹¹ Khasan setiajai Ana Litisia Futuniah, "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi,".

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas risiko investasi menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid. Dengan ketentuan rumus jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Pernyataan dari variabel risiko investasi menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} 0,1946.

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Promosi Investasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	keterangan
X3.1	0,786	0,1946	VALID
X3.2	0,707	0,1946	VALID
X3.3	0,417	0,1946	VALID
X3.4	0,454	0,1946	VALID
X3.5	0,807	0,1946	VALID

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas promosi investasi menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid. Dengan ketentuan rumus jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Pernyataan dari variabel promosi investasi menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} 0,1946.

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Minat Investasi

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel 5%	keterangan
Y.1	0,689	0,1946	VALID
Y.2	0,427	0,1946	VALID
Y.3	0,550	0,1946	VALID
Y.4	0,430	0,1946	VALID
Y.5	0,527	0,1946	VALID

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas minat investasi menunjukkan bahwa data yang terkumpul valid. Dengan ketentuan rumus jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut adalah valid. Pernyataan dari variabel minat investasi menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} 0,1946.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan	Nilai Alpha Uji Reliabilitas	Nilai Alpha	keterangan
X1.1	0,836	0,6	Reliabilitas
X1.2	0,845	0,6	Reliabilitas
X1.3	0,860	0,6	Reliabilitas
X1.4	0,851	0,6	Reliabilitas
X1.5	0,835	0,6	Reliabilitas
X2.1	0,831	0,6	Reliabilitas
X2.2	0,833	0,6	Reliabilitas
X2.3	0,836	0,6	Reliabilitas
X2.4	0,847	0,6	Reliabilitas
X2.5	0,840	0,6	Reliabilitas
X3.1	0,829	0,6	Reliabilitas
X3.2	0,837	0,6	Reliabilitas
X3.3	0,854	0,6	Reliabilitas
X3.4	0,846	0,6	Reliabilitas
X3.5	0,834	0,6	Reliabilitas
Y.1	0,832	0,6	Reliabilitas
Y.2	0,849	0,6	Reliabilitas

Y.3	0,846	0,6	Reliabilitas
Y.4	0,856	0,6	Reliabilitas
Y.5	0,846	0,6	Reliabilitas

Data diolah menggunakan SPSS

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ditunjukkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut mrnyimpang atau tidak dari asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.521	1.364		4.782	<.001		
	Pengetahuan Investasi	.036	.075	.045	.484	.630	.581	1.720
	Risiko Investasi	.224	.075	.300	2.988	.004	.500	1.999
	Promosi Investasi	.386	.085	.453	4.538	<.001	.507	1.972

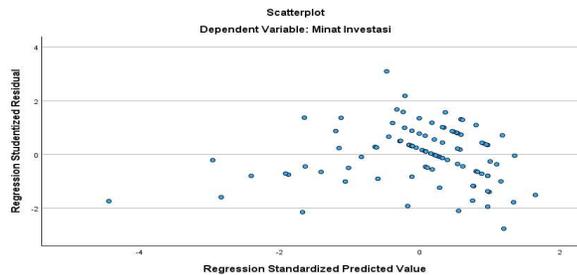
a. Dependent Variable: Minat Investasi

Data diolah menggunakan SPSS

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan nilai VIF dari ketiga variabel independen adalah pengetahuan investasi (X1) dengan nilai hitung (0,581) > a (0,1) dan VIF hitung (1,720) < (10), Risiko Investasi (X2) dengan nilai (0,500) > a (10) dan VIF hitung (1,999) < (10), dan Promosi Investasi (X3) dengan nilai hitung (0,507) > a (0,1) dan VIF (1,972) < (10). Maka dapat disimpulkan regresi tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai tolerance masing-masing variabel independen berada di atas 0,1 dan VIF masing-masing variabel independen dibawah 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.9.
Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan gambar grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak dapat membentuk pola tertentu yang jelas dan tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menurun) dimana titik-titik tersebut menyebar ke atas dan ke bawah sehingga grafik tidak terbaca dengan jelas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai model regresi dan dapat dipakai untuk memprediksi minat investasi berdasarkan masukan minat investasi

c. Uji Normalitas

Tabel 4.10.
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.73718773	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.036	
	Negative	-.079	
Test Statistic		.079	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.126	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.125	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.116
	Upper Bound	.133	

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 200000.

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui nilai signifikan $0.126 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas¹²

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.11.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.718 ^a	.516	.501	1.76412

a. Predictors: (Constant), Promosi Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi
b. Dependent Variable: Minat Investasi

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan pada tabel 4.11 dapat diketahui nilai R Square dan Adjusted R Square yaitu:

Nilai R Square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai R^2 sebesar 0,516% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan investasi (X_1), risiko investasi (X_2) dan promosi investasi (X_3) terhadap variabel minat investasi (Y) sebesar 51,6%, dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.12.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.521	1.364		4.782	<.,001
	Pengetahuan Investasi	.036	.075	.045	.484	.630
	Risiko Investasi	.224	.075	.300	2.988	.004
	Promosi Investasi	.386	.085	.453	4.538	<.,001

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Data diolah menggunakan SPSS

¹² Joko Sungkono dan Andhika Ayu Wulandari, "Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi," *Absis: Mathematics Education Journal* 4, no. 2 (30 Juni 2022): 69, <https://doi.org/10.32585/absis.v4i2.2520>.

Berdasarkan pada tabel 4.12 dapat dilihat nilai konstantas (nilai α) sebesar 6,521 dan untuk Pengetahuan Investasi (nilai β) sebesar 0,036, Risiko Investasi (nilai β) sebesar 0,224 dan Promosi Investasi (nilai β) sebesar 0,386. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,521 + 0,036X_1 + 0,224X_2 + 0,386X_3 + e$$

5. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji f (simultan)

Tabel 4.13.
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318.276	3	106.092	34.090	<,001 ^b
	Residual	298.764	96	3.112		
	Total	617.040	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Promosi Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi

Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil f_{tabel} adalah sebagai berikut:

$Df_1 = k - 1$ dan, $df_2 = n - k$

Maka: $df_1 = 4 - 1 = 3$ $df_2 = 100 - 4 = 96$, $f_{\text{tabel}} = 2,700$

b. Uji t (parsial)

Tabel 4.14.
Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.521	1.364		4.782	<,001
	Pengetahuan Investasi	.036	.075	.045	.484	.630
	Risiko Investasi	.224	.075	.300	2.988	.004
	Promosi Investasi	.386	.085	.453	4.538	<,001

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Data diolah menggunakan SPSS

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan promosi investasi terhadap minat berinvestasi, pengaruh variabel bebas secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat dilihat penjelasan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Bagi Generasi Z di Kota Jambi

Hasil uji regresi dan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji statistik yang hasilnya signifikan $T_{\text{hitung}} 0,484 < 1,661$. Dan nilai sig $0,630 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka pengetahuan investasi banyak diketahui oleh sebagian mahasiswa yang berinvestasi di reksa dana, menurut *Theory of planned behavior* menunjukkan bahwa jika seseorang ingin berinvestasi mereka akan melakukan sesuatu yang diinginkan.

2. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Bagi Generasi Z di Kota Jambi

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa nilai signifikan variabel risiko investasi sebesar $0,004 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,988 > 1,661$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel risiko investasi berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa yang ingin berinvestasi. Artinya risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksa dana. Karena banyak sebagian dari mahasiswa takut untuk berinvestasi di karena risiko berpengaruh dalam berinvestasi dan risiko juga bisa memicu kegagalan seseorang yang ingin berinvestasi di reksa dana. *Theory of planned behavior* menegaskan bahwa jika seseorang yang bersifat rasional akan menggunakan informasi yang ada secara sistematis kemudian memahami dampak risiko sebelum memutuskan untuk mewujudkan keputusan tersebut.

3. Pengaruh Promosi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Bagi Generasi Z di Kota Jambi

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa nilai signifikan variabel promosi investasi sebesar $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,538 > 1,661$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel promosi investasi berpengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa yang ingin berinvestasi. Artinya promosi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di reksa dana. Semakin banyaknya promosi tentang investasi maka semakin banyak mahasiswa yang mengetahui cara berinvestasi di reksa dana. *Theory of planned behavior* mengatakan bahwa indakan yang sesuai dengan sikap yang ada dalam dirinya mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

4. Pengaruh Pengetahuan Risiko, Promosi Terhadap Minat Berinvestasi Reksa Dana Bagi Generasi Z

Berdasarkan hasil dari uji f terlihat signifikan untuk pengetahuan investasi (X1), risiko investasi (X2) dan promosi investasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($34,090 > 2,700$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan investasi, variabel risiko investasi dan variabel promosi investasi secara simultan terhadap variabel minat berinvestasi.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,501 atau 50,1%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X1), (X2) dan (X3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 50,1% dan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengaruh investasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di reksa dana pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Jambi dan Universitas Batanghari. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa tersebut masih banyak yang tidak berminat dalam berinvestasi di reksa dana.

1. Risiko promosi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di reksa dana pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Jambi dan Universitas Batanghari. Karena masih banyak generasi z yang takut untuk mengambil risiko saat ingin berinvestasi di reksa dana.
2. Promosi investasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di reksa dana pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Jambi dan

Universitas Batanghari. Karena banyak para investor yang mempromosikan suatu investasi kepada para generasi z untuk berinvestasi di masa depan.

3. Berdasarkan hasil dari uji f, terlihat signifikan untuk pengetahuan investasi (X1), risiko investasi (X2) dan promosi investasi (X3) secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($34,090 > 2,700$).

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas dapat disampaikan bahwa terdapat Saran Teoritis yakni Penelitian ini memiliki 3 variabel yang bisa di ubah agar mengetahui variabel mana yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana. Untuk selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih meyakinkan. dan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Jambi dan Universitas Batanghari yang ingin berinvestasi agar meningkatkan lagi pengrtahuan investasi dengan cara mencari tahu apa saja yang menjadi keunggulan dan apa saja resiko yang harus di hadapi saat ingin berinvestasi di reksa dana.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an

Al-Qur'an dan terjemahannya, (Bandung, cordoba, 2018)

Buku

Asril Sitompul, Reksa Dana (Pengantar dan Pengenalan Umum), 1 ed. (PT Citra Aditya Bakti, 2000).

Icek Ajzen dan Martin Fishbein, Memahami Sikap Dan Memprediksi Perilaku Sosial, Pbk. ed (Englewood Cliffs, N.J.: Prentice-Hall Englewood Cliffs, N.J., 1980).

Icek Ajzen, "Teori Perilaku Terencana, Perilaku Organisasi dan Proses Keputusan Manusia." 50, no. 2 (1991).

Joko Sungkono dan Andhika Ayu Wulandari, "Pembelajaran Teorema Limit Pusat Melalui Simulasi," Absis: Mathematics Education Journal 4, no. 2 (30 Juni 2022): 69, <https://doi.org/10.32585/absis.v4i2.2520>.

Khasan setiajai Ana Litisia Futuniah, "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi,"

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan, Kamus`Bahasa Indonesia (Jakarta: Pusat Bahasa., 2013)., t.t.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2015).